

**KESESUAIAN POLA KEMEJA PRIA SISTEM ALDRICH TERHADAP
PRIA BERTUBUH IDEAL INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan(S1) UniversitasNegeri Padang*



OLEH:

**ROSI RIZKI FADILLAH
1306517**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kesesuaian Pola Kemeja Pria Sistem *Aldrich* Terhadap Pria Bertubuh Ideal Indonesia

Nama : Rosi Rizki Fadillah
NIM : 1306517
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 15 Februari 2019

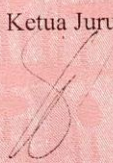
Disetujui oleh :

Pembimbing,



Dra. Adriani, M.Pd
NIP. 19621231 198602 2001

Ketua Jurusan



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rosi Rizki Fadillah
NIM : 1306517

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

**Kesesuaian Pola Kemeja Pria Sistem *Aldrich* Terhadap Pria Bertubuh Ideal
Indonesia**

Padang, 15 Februari 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Adriani, M.Pd

1.

2. Anggota : Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T

2.

3. Anggota : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

3.



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosi Rizki Fadillah
NIM/TM : 1306517/2013
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Kesesuaian Pola Kemeja Pria Sistem Aldrich Terhadap Pria Bertubuh Ideal Indonesia** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dra/Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Padang 15 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Rosi rizki fadillah
NIM 1306517

ABSTRAK

Rosi Rizki F, 2019 : “Kesesuaian Pola Kemeja Pria Sistem Aldrich Terhadap Pria Bertubuh Ideal Indonesia.*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Padang”

Pola kemeja pria sistem *Aldrich* berasal dari Inggris, yang terdapat dalam buku *Metric Pattern cutting for Man*. Pola Kemeja pria Sistem *Aldrich* belum diketahui apakah cocok untuk pria bertubuh ideal Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelemahan, cara untuk memperbaiki kelemahan, dan Kesesuaian pola badan, kerah, dan lengan kemeja pria sistem *Aldrich* terhadap pria bertubuh ideal Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu pola kemeja pria sistem *Aldrich* yang diuji cobakan pada pria dewasa bertubuh ideal di Indonesia dengan tinggi 170 cm, berat badan 63 kg dengan usia 22 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format penilaian. Penilaian dilakukan oleh 5 orang panelis yaitu dosen dan orang yang ahli dibidang busana pria dengan cara *fitting*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemeja pria sistem *Aldrich* terhadap pria bertubuh ideal Indonesia, mempunyai beberapa kelemahan yang dapat dilihat pada *fitting* I oleh 5 orang panelis diantaranya yaitu: 1) lingkaran dada berlebih 3 cm pada sisi kiri dan kanan, 2) lebar punggung berlebih 2,5 cm, 3) lingkaran kerung lengan berlebih 1,5 cm. Cara memperbaiki kelemahan pola kemeja pria sistem *Aldrich* yaitu: 1) lingkaran dada dikurangi sebesar 1,5 cm pada pola, 2) lebar punggung dikurangi sebesar 1,25 cm pada pola, 3) lingkaran kerung lengan dikurangi sebesar 1,5 cm. Kemudian kelemahan tersebut diperbaiki pada pola dan baju sehingga didapat pola kemeja pria sistem *Aldrich* yang sesuai untuk pria bertubuh ideal Indonesia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesesuaian Pola Kemeja Pria Sistem *Aldrich* Terhadap Pria Bertubuh IdealIndonesia”** dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini selesai, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
2. Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
3. Dra. Adriani, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T dan Sri Zulfia Novrita S.Pd, M.Si selaku dosen penguji.
5. Seluruh staf pengajaran dan teknisi pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan.

6. Kedua orang tua, keluarga yang selalu memberikan semangat, doa dan material dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman khususnya mahasiswa PKK Tata busana angkatan 2013 yang sudah banyak membantu penulis saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dari awal semester, terimakasih banyak.
8. Teman-teman, sahabat dan orang terdekat yang telah memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk pengembangan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 30 Januari 2019

Penulis

Rosi rizki fadillah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. KajianTeoritis.....	7
1. Pengertian Kemeja	8
2. Pola Kemeja Pria Sistem <i>Aldrich</i>	12
a. Ukuran.....	16
b. Tanda-tanda pola.....	22
c. Membuat Pola Kemeja Pria Sistem <i>Aldrich</i>	23
3. Kesesuaian Pola Kemeja Pria Sistem <i>Aldrich</i>	30
4. Bentuk Tubuh Pria Ideal Indonesia.....	28
B. Kerangka Konseptual	48
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
C. Objek Penelitian.....	50
D. Unit Eksperimen.....	50
E. Prosedur Penelitian.....	51

F. Instrumen Pengumpulan Data	54
G. Kontrol Validasi	55
H. Teknik Analisa Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ukuran tubuh standar.....	22
2. Hasil olah data <i>fitting</i> I.....	59
3. Hasil olah data <i>fitting</i> II.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ukuran kerah yang benar	10
2. Ukuran garis bahu yang benar.....	11
3. Ukuran pas badan yang benar	11
4. Bentuk lengan yang benar	12
5. Panjang kemeja yang benar.....	13
6. Ukuran manset yang benar	13
7. Cara mengambil ukuran kemeja.....	17
8. Pola kemeja	24
9. Pola lengan	26
10. Pola manset	27
11. Pola kerah.....	27
12. Bagian postur tubuh	32
13. Sikap tubuh condong ke depan.....	33
14. Sikap tubuh condong ke belakang.....	34
15. Sangat bungkuk	35
16. Bagian punggung yang bermasalah.....	36
17. Cara mengurangi panjang punggung.....	37
18. Cara menambah ukuran panjang punggung	38
19. Cara penambahan panjang tengah muka	39
20. Cara mengurangi panjang tengah muka	40
21. Panjang dada berkurang	40
22. Bahu lebar dan sempit	41
23. Cara memperbaiki bahu lebar/ sempit.....	42
24. Bahu kotak dan bahu turun.....	43
25. Bahu kotak.....	44
26. Bahu turun	45
27. Bagian lengan yang bermasalah	46
28. Titik tengah lengan.....	47
29. Kerangka konseptual	48
30. Pengurangan lingkaran dada	63
31. Pengurangan lebar punggung	64
32. Pengurangan kerung lengan	65
33. Pola badan kemeja sistem Aldrich	67
34. Pola lengan sistem Aldrich.....	69
35. Pola manset sistem Aldrich	70
36. Pola kerah sistem Alrich	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen pengumpulan data	82
2. Job sheet.....	92
3. Perbandingan tubuh pria Inggris dan Indonesia.....	96
4. Dokumentasi hasil <i>fitting</i> I.....	97
5. Dokumentasi hasil <i>fitting</i> II	100
6. Dokumentasi pengambilan ukuran	103
7. Tabel hasil analisis data <i>fitting</i> 1.....	107
8. Tabel hasil analisis data <i>fitting</i> II	108
9. Surat izin penelitian	109
10. Surat keterangan berbadan sehat.....	110
11. Kartu konsultasi dosen pembimbing.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Kemeja merupakan salah satu busana bagian atas untuk pria. Dalam bahasa Inggris kemeja merupakan pakaian khusus yang terdiri dari kerah, lengan dan manset, serta terdapat kancing pada belahan tengah muka. Hal ini sejalan dengan definisi kemeja menurut Poespo (2005:13) yang menyatakan bahwa “kemeja merupakan pakaian dasar klasik dari segala model”. Kemeja untuk pria mempunyai bentuk kerah standar (kerah dengan ban penegak), lengan baju panjang dengan manset, dan bentuk modelnya yang sangat variatif. Kemeja terdiri dari beberapa jenis diantaranya kemeja *slim fit*.

Slim fit memiliki arti *slim* yang berarti kurus dan *fit* yang berarti pas (sumber, *Wikipedia*). Kemeja *slim fit* dapat diartikan kemeja yang dengan ukuran pas badan. Kemeja *slim fit* dapat memberikan efek visual pada tubuh pemakainya. Bentuk dan potongan kemeja yang cenderung mengikuti lekuk badan relatif nyaman saat dikenakan. Dalam hal ini kemeja *slim fit* didesain tidak terlalu ketat dan tidak terlalu longgar.

Kemeja merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata kuliah busana pria di jurusan IKK FPP UNP. Dalam pembuatan kemeja pria, pola yang digunakan masih berupa pola hasil dari pelatihan dosen. Hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang dosen yang mengajar pada mata kuliah busana pria di jurusan IKK FPP UNP pada tanggal (4 April 2018) yaitu dosen yang berinisial (T), menyatakan bahwa “

Pola kemeja yang biasa dipakai untuk mata kuliah busana pria yaitu pola ciptaan dosen dari hasil pelatihan, hal ini dikarenakan tidak adanya referensi terkait atau penelitian sebelumnya tentang pola-pola yang berasal dari beberapa sistem, diantaranya pola kemeja pria sistem *Aldrich*”.

Terdapat beberapa keunggulan dari pola kemeja sistem *Aldrich*, diantaranya dari segi panduan mengambil ukuran tubuh, jumlah ukuran, dan langkah pembuatan pola. Ditinjau dari segi ukuran, terdapat beberapa perbedaan dengan sistem pola yang lainnya. Ada 8 ukuran yang diperlukan dalam pembuatan kemeja pria sistem *Aldrich*. Pola kemeja pria sistem *Aldrich* tidak menggunakan ukuran rendah bahu dan rendah punggung. Terdapat ukuran setengah lebar punggung dan tinggi ketiak untuk menentukan tinggi puncak lengan dan kerung lengan. Ukuran lingkar dada merupakan hal terpenting dalam pembuatan pola kemeja pria sistem *Aldrich*, dalam mengukur lingkar dada, pita ukur harus melewati tulang belikat, bila tidak maka ukuran yang didapat akan kecil. Lebar punggung diukur 15 cm dari bawah tulang tengkuk sampai ke posisi jahitan kerung lengan belakang. Selisih antara garis leher depan dan belakang adalah sekitar 0,5 cm, selisih garis bahu depan dan belakang sebesar 0,5 cm (*Aldrich*, 2015:156).

Pada sistem pola lain, seperti sistem pola Soekarno ukuran yang digunakan diantaranya, lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar leher, panjang lengan, $\frac{1}{2}$ lingkar lengan, rendah bahu, rendah punggung, panjang punggung (Soekarno, 2016:19).

Terdapat beberapa perbedaan dari segi ukuran tubuh antara pria Inggris dan pria Indonesia. Inggris merupakan negara yang terletak di benua Eropa, sedangkan Indonesia merupakan negara yang terletak di benua Asia. Setiap benua memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan benua lain. Salah satunya bentuk dan ukuran tubuh. Pria Eropa mempunyai bentuk dan ukuran tubuh yang lebih besar dari pria di Indonesia.

Untuk tinggi rata-rata pria di Inggris (kompas dalam jurnal *Elife* (2013:2) adalah sekitar 178 cm. Menurut *Aldrich* (2015:5) ukuran rata-rata pria Inggris seperti : 1) lingkar dada 96-100 cm, 2) rata-rata lingkar pinggang 94-101.

Sedangkan tinggi tubuh pria di Indonesia rata-rata 165,68 cm (Djaja Surya, 2013:5). Hal ini diperjelas dengan data dari situs *averageheight* pada hasil riset tahun 2016

“Situs *averageheight* merupakan situs khusus yang melakukan riset mengenai tinggi badan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan postur manusia. Dari hasil riset yang mereka lakukan pada tahun 2016, keluar hasil bahwa tinggi badan rata-rata pria Belanda dan Bosnia menjadi yang paling tinggi di dunia yaitu 183,9 cm. Sedangkan Indonesia berada pada urutan ke-101 dari 100 negara tertinggi. Dengan rata-rata tinggi tubuh 158 cm”.

Menurut Soekarno (2009:17) ukuran rata-rata pria Indonesia seperti: 1) lingkar dada 92-95cm 2) lingkar pinggang 78-80 cm. Jadi, terlihat adanya perbedaan tinggi tubuh antara orang Indonesia dengan orang Inggris. Dengan adanya perbedaan bentuk dan ukuran tubuh antara pria inggris dan pria Indonesia, maka diperlukan penyesuaian terlebih dahulu agar pola yang dirancang untuk tubuh pria Inggris bisa dipakai pria bertubuh ideal Indonesia.

Thomas (2008:79) menggunakan metoda Brocca untuk mencari berat badan ideal, yaitu Berat Badan Ideal = (Tinggi badan-100) – 10% (Tinggi badan-100). Batas ambang yang diperbolehkan adalah $\pm 10\%$ dari berat badan ideal. Bila berat badan $<90\%$ (kurus), $>10\%$ (gemuk), $>20\%$ (obesitas). Dari penjelasan diatas penulis meneliti pola kemeja sistem *Aldrich* untuk pria bertubuh ideal di Indonesia. Dari penjelasan diatas penulis meneliti pola kemeja sistem *Aldrich* untuk pria bertubuh ideal Indonesia.

Berdasarkan pra eksperimen yang penulis lakukan dalam pembuatan pola kemeja pria sistem *Aldrich* pada pria bertubuh ideal dengan tinggi 170 dan berat badan 63 kg yang berumur 22 tahun. Diketahui bahwa terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan pada pola kemeja sistem *Aldrich*, kelemahan pola sistem *Aldrich* diantaranya : garis bahu turun sebesar 2 cm, lingkaran dada berlebih 3 cm, lebar punggung berlebih 2,5 cm, sisi lengan yang terlihat besar karena mengikuti ukuran kerung lengan di badan. Sedangkan kelebihan pola kemeja sistem *Aldrich* adalah : garis leher pas, bentuk kerung lengan bagus, tinggi ketiak pas, ukuran panjang punggung pas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pola kemeja pria sistem *Aldrich* pada pria bertubuh ideal. Sesuai dengan pernyataan tersebut maka penelitian ini penulis beri judul **“Kesesuaian Pola Kemeja Pria Sistem *Aldrich* Terhadap Pria Bertubuh Ideal Indonesia”**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Belum ada penelitian yang menyatakan pola kemeja pria sistem *Aldrich* cocok untuk pria bertubuh ideal Indonesia.
2. Belum ada referensi pola kemeja pria sistem *Aldrich* untuk pria bertubuh ideal Indonesia.
3. Belum ada dipraktekkan pola kemeja pria sistem *Aldrich* pada mata kuliah busana pria di jurusan IKK FPP UNP.
4. Belum diketahui adanya kelemahan pada pola kemeja pria sistem *Aldrich* pada pria bertubuh ideal Indonesia.
5. Belum diketahuinya cara untuk memperbaiki kelemahan pola kemeja pria sistem *Aldrich* pada pria bertubuh ideal Indonesia.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan terbatasnya waktu, tenaga, biaya serta pengetahuan, maka penulis membatasi penelitian ini tentang : Kesesuaian yang terdapat pada pola kemeja pria sistem *Aldrich slim fit* terhadap pria bertubuh ideal Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kelemahan pada pola kemeja pria sistem *Aldrich* terhadap pria bertubuh ideal Indonesia ?

2. Bagaimana cara memperbaiki pola kemeja pria sistem *Aldrich* terhadap pria bertubuh ideal Indonesia ?
3. Bagaimana hasil pola kemeja pria sistem *Aldrich* yang sudah disesuaikan terhadap pria bertubuh ideal Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kelemahan yang terdapat pada pola kemeja pria sistem *Aldrich* terhadap pria bertubuh ideal Indonesia.
2. Cara memperbaiki pola kemeja pria sistem *Aldrich* terhadap pria bertubuh ideal Indonesia.
3. Hasil pola kemeja pria sistem *Aldrich* yang sudah disesuaikan terhadap pria bertubuh ideal Indonesia.

E. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi dosen, sebagai bahan rujukan dalam pembuatan bahan ajar.
2. Mahasiswa, sebagai bahan referensi dalam pembuatan pola kemeja pria terhadap objek yang berbeda.
3. Bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana dapat bermanfaat sebagai sumber rujukan bacaan untuk mahasiswa.